
PEMTEKDIKMAS

ISSN: XXXX-XXXX

(Pengabdian Ekonomi Multidisiplin Teknologi Pendidikan
Untuk Masyarakat)

Vol. 2 | No.2

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA AGEN SEMBAKO BUMDES SAHABEE BOJONG LELES

Vivi Rahmawati¹⁾, Nurlaelah²⁾, Hanifah³⁾, Siti Mudawanah⁴⁾, Imas Fatimah⁵⁾

¹⁻⁵⁾STIE La Tansa Mashiro

Article Info

Keywords:

Preparation of Financial
Statements

Abstract

Financial reports are needed by companies to evaluate their business activities and performance, provide financial information, determine the value of a company, also determine what steps the company will take now and in the future, as well as to take advantage of existing opportunities to face and avoid threats that may arise now and in the future. Although financial reports are very important and needed by companies, there are still many company management that cannot prepare financial reports properly in accordance with the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK ETAP). SAK ETAP is intended for business entities / companies that do not have accountability. So that the financial statements made are only for internal parties, not to be announced to external parties. Community Service or Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) really helps students apply the knowledge gained during college. In this activity a lot of work is done. One of them is helping BUMDes Sahabee Bojong Leles village prepare financial reports, in accordance with Financial Accounting Standards. During the June 2021 period, assistance in preparing financial statements at BUMDes Sahabee, made sales of Rp. 11,690,000, - and the costs incurred were Rp. 9,030,000, - based on these results BUMDes Sahabee earned a profit of Rp. 2,660,000, -.

Corresponding Author:

vivirahmawati@gmail.com

Laporan keuangan dibutuhkan oleh perusahaan untuk evaluasi kegiatan dan kinerja usahanya, memberikan informasi keuangan, menentukan nilai dari suatu perusahaan, juga menentukan langkah apa yang akan dilakukan perusahaan sekarang dan masa mendatang, disamping itu juga untuk memanfaatkan peluang yang ada untuk menghadapi dan menghindari ancaman yang mungkin timbul dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang. Meskipun laporan keuangan sangat penting dan dibutuhkan oleh perusahaan, tetapi masih banyak manajemen perusahaan yang tidak dapat membuat laporan keuangan dengan baik sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). SAK ETAP ditujukan untuk badan usaha/perusahaan yang tidak memiliki akuntabilitas. Sehingga laporan keuangan yang dibuat hanya untuk pihak internal, tidak untuk diumumkan kepada pihak eksternal. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sangat membantu mahasiswa mengaplikasikan ilmu yang didapat selama kuliah. Dalam kegiatan ini banyak pekerjaan yang dilakukan. Salah satunya adalah membantu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sahabee desa Bojong Leles menyusun laporan keuangan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Selama periode Juni 2021 pendampingan penyusunan laporan keuangan pada BUMDes Sahabee, melakukan penjualan sebesar Rp. 11.690.000,- dan biaya yang dikeluarkan adalah sebanyak Rp. 9.030.000,- berdasarkan hasil tersebut BUMDes Sahabee memperoleh laba sebesar Rp. 2.660.000,-.

©2021 PEMTEKDIKMAS. All rights reserved.

PENDAHULUAN

Perekonomian di Indonesia saat ini memang sangat ketat, karena banyaknya saingan-saingan usaha yang terus mengefektifkan dan mengefisiensikan usahanya tersebut, agar dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama. Untuk mengetahui perkembangan usahanya, perusahaan harus mampu membuat laporan keuangan yang dapat menginformasikan laporan keuangan yang ada di suatu perusahaan, baik untuk pihak internal maupun untuk pihak eksternal.

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud dari laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi keuangan perusahaan terkini, yaitu keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode. Sehingga penyusunan laporan keuangan pada suatu perusahaan merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk mengetahui kinerja atau keadaan keuangan perusahaan.

Pentingnya laporan keuangan yaitu untuk memberikan informasi yaitu berupa perubahan posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan dapat mencatat seluruh perubahan kegiatan usaha, seperti perubahan aset yang dimiliki, pengeluaran, pemasukan serta tanggal-tanggal terjadinya perubahan transaksi keuangan. Manfaat dari laporan keuangan juga yaitu untuk memberikan informasi laporan keuangan

kepada pihak berkepentingan seperti pemilik modal atau investor, pemerintah, manajemen perusahaan, pemberi pinjaman atau kreditor, karyawan serta masyarakat.

Akuntansi mempunyai standar dalam penyusunan keuangan. Standar tersebut biasa disebut dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Standar ini dapat mempermudah akuntan dalam menyusun laporan keuangan. Standar akuntansi ini dibuat oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) yang diterapkan oleh Undang-Undang No.20 Tahun 2008. Ikatan Akuntansi Indonesia adalah sekumpulan akuntan Indonesia yang mengatur standar laporan keuangan.

Desa merupakan suatu tempat yang mempunyai potensi yang bisa dikembangkan untuk meningkatkan perekonomian Indonesia. Di desa banyak Sumber Daya Alam (SDA) yang tersedia, yang bisa dikembangkan untuk meningkatkan suatu perekonomian desa sehingga dapat bermanfaat untuk kesejahteraan baik bagi desa maupun bagi warga sekitar. Besarnya potensi desa yang dimiliki, harus dibantu dengan peran pemerintah, yaitu dengan mengembangkan potensi yang ada di desa agar desa tersebut dapat berkembang. Salah satu pergerakan perekonomiannya yaitu dengan membuat suatu lembaga yang biasa disebut Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah sebuah lembaga ekonomi yang dikelola oleh pemerintah desa juga masyarakat desa tersebut.

Dengan tujuan untuk memperkuat perekonomian desa berdasarkan kebutuhan dan potensi yang ada di desa tersebut, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat, dan membuka wawasan masyarakat desa agar mampu bersaing dengan masyarakat lainnya.

Landasan hukumnya adalah Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2004 tentang Desa, dinyatakan bahwa “BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa”.

BUMDes merupakan suatu lembaga yang didasari oleh landasan hukum, sehingga diperlukan penerapan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan yang berlandaskan standar keuangan, sehingga mampu menjadi acuan yang kuat dalam kepercayaan dan keterbukaan atas keuangan yang dikelola BUMDes.

Pada pelaksanaannya, para pengurus BUMDes masih banyak yang melakukan kegiatan pencatatan keuangan belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), biasanya para pengurus BUMDes masih menggunakan metode yang sangat sederhana dan kurang terperinci, sehingga akan menimbulkan kecurigaan masyarakat atas pengelolaan keadaan keuangan BUMDes tersebut.

Hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman atas penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar laporan keuangan, dikarenakan biasanya bendahara BUMDes hanya warga yang diberikan mandate untuk mendokumentasikan keadaan keuangan BUMDes yang biasanya tidak memiliki pengetahuan yang cukup atas pengelolaan laporan keuangan profesional. Dengan hal ini dibutuhkan bimbingan kepada pengurus BUMDes

agar dapat menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sahabee Desa Bojong Leles Kecamatan Cibadak merupakan salah satu BUMDes yang ada di Kabupaten Lebak yang didirikan pada tahun 2020, BUMDes ini bergerak dibidang perdagangan yaitu sembako. Mulai dari berdiri hingga sekarang ada beberapa kendala yang dialami oleh BUMDes Sahabee seperti pencatatan laporan keuangan yang masih belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Dengan adanya program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), akan dapat membantu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sahabee dalam mengatasi masalah dan kesulitan yang dihadapi tersebut. Maka penulis melakukan pendampingan terhadap Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sahabee Desa Bojong Leles Kecamatan Cibadak yang berjudul “Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Agen Sembako BUMDes Sahabee Bojong Leles”.

PROSES PENDAMPINGAN

Selama proses pendampingan berlangsung, identifikasi masalah yang ditemukan dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes Sahabee diantaranya:

1. Belum diterapkannya metode pencatatan akuntansi.
2. Siklus akuntansi belum dilakukan.
3. Belum dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sahabee, terdapat 2 (dua) metode yang dapat diterapkan, yaitu metode *accrual basic* dan *cash basic*. *Cash basic* adalah proses pencatatan akuntansi dimana transaksi dicatat pada saat menerima dan mengeluarkan kas. Sedangkan *accrual basic* mendasarkan konsepnya bahwa pendapatan dan beban diakui (dicatat) pada saat terjadinya transaksi tanpa memperhatikan apakah terjadi penerimaan dan pengeluaran kas. Dalam hal ini, penulis juga memberikan kontribusi kepada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sahabee sebagai berikut:

1. Memberikan informasi dan pengetahuan tentang pencatatan keuangan yang bertujuan untuk memudahkan pencatatan keuangan menyeluruh.
2. Membantu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sahabee menyusun laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil yang Dicapai Selama Pendampingan

Pada dasarnya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pendampingan mitra usaha ini yang merupakan kegiatan praktik akademik mahasiswa sekaligus kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan kontribusi positif kepada pelaku usaha. Dalam hal ini, penulis memberikan kontribusi perbaikan pada bidang keuangan lebih tepatnya membantu dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes Sahabee agar laporan keuangannya tertata dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu akuntansi sehingga dapat mengetahui berapa besar pendapatan dan pengeluarannya. Hal ini dilakukan agar dapat mengetahui dan menganalisis perkembangan usaha yang dijalankan.

Hasil yang didapat dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), penulis menemukan bahwa pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sangat penting karena untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan hasil-hasil yang telah dicapai oleh mitra pendampingan, ini dilakukan agar dapat mengetahui dan menganalisis perkembangan kegiatan usaha yang dilakukan.

Sebelum melakukan pendampingan, BUMDes Sahabee belum melakukan pencatatan pada setiap transaksi-transaksi yang dilakukan sebelumnya di BUMDes Sahabee. Dengan demikian penulis melakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan selama periode Juni 2021.

2. Hasil Pendampingan Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang menggambarkan keadaan hasil usaha dari BUMDes Sahabee yang terjadi selama periode Juni 2021. Untuk membuat laporan laba rugi datanya diperoleh dari neraca saldo setelah penyesuaian yang terdapat pada tabel 4.7. Berikut dibawah ini merupakan laporan laba rugi BUMDes Sahabee periode Juni 2021.

Tabel 1
BUMDes Sahabee
Laporan Laba Rugi
Periode 30 Juni 2021

| | |
|----------------------------|---------------------|
| Penjualan | Rp 11.690.000 |
| Beban-beban: | |
| Beban Gaji | Rp 7.680.000 |
| Beban Transportasi | Rp 270.000 |
| Beban Konsumsi | Rp 655.000 |
| Beban Perlengkapan | Rp 425.000 |
| Beban Penyusutan Peralatan | Rp 113.541 |
| Beban Penyusutan Kendaraan | Rp 250.000 |
| Total Beban | Rp 9.393.541 |
| Laba Bersih | Rp 2.296.459 |

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dijelaskan bahwa laba yang diperoleh BUMDes Sahabee yaitu sebesar Rp 2.296.459,-.

3. Hasil pendampingan Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan modal dibuat untuk mengetahui jumlah modal awal dan modal akhir yang dimiliki oleh BUMDes Sahabee. Dimana hal ini bisa dilakukan setelah mengetahui jumlah laba yang diperoleh oleh BUMDes Sahabee dalam satu periode yaitu periode Juni 2021. Berikut dibawah ini, adalah laporan perubahan ekuitas BUMDes Sahabee.

Tabel 2
BUMDes Sahabee
Laporan Perubahan Ekuitas
Periode 30 Juni 2021

| | | |
|--------------------|--------------|-----------------------|
| Modal | | Rp 130.000.000 |
| Laba Bersih | Rp 2.296.459 | |
| Prive | <hr/> | |
| Modal Akhir | | Rp 2.296.459 |
| | | Rp 132.296.459 |

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dijelaskan bahwa hasil laporan perubahan ekuitas yang terjadi di BUMDes Sahabee tidak adanya prive yang dikeluarkan oleh BUMDes Sahabee dan dapat dilihat modal awalnya sejumlah Rp 130.000.000,- dan modal akhir yang didapat BUMDes Sahabee yaitu Rp 132.296.459.

4. Hasil Pendampingan Neraca

Tabel 3
BUMDesa Sahabee
Neraca
Periode 30 Juni 2021

| ASET | LIABILITAS & EKUITAS | |
|---------------------------------------|------------------------------|---------------------------------------|
| Aset Lancar | | Kewajiban |
| 111 Kas | Rp. 36.710.000 | 211 hutang |
| 112 Perlengkapan | Rp. 5.500.000 | - |
| 113 Persediaan Barang Dagang | <u>Rp. 70.000.000</u> | |
| Total Aset Lancar | <u>Rp.112.210.000</u> | |
| Aset Tetap | | Modal |
| 122 Peralatan | Rp. 5.450.000 | 300 Modal |
| 123 Akumulasi penyusutan peralatan | (Rp. 113.541) | <u>Rp. 132.296.459</u> |
| 124 Kendaraan | Rp. 15.000.000 | |
| 125 Akumulasi penyusutan kendaraan | (Rp. 250.000) | |
| Total Aset Tetap | <u>Rp. 20.086,459</u> | |
| Total Aset | | Total Liabilitas & Ekuitas |
| | | <u>Rp.132.296.459</u> |

5. Hasil Pendampingan Laporan Arus Kas

Tabel 4
BUMDes Sahabee
Laporan Arus Kas
Periode 30 Juni 2021

| | |
|--|------------------------------|
| Arus Kas dari Aktivitas Operasi | |
| Penerimaan kas dari penjualan | Rp. 11.690.000 |
| Pembayaran untuk beban gaji | Rp. 7.680.000 |
| Pembayaran untuk beban transportasi | Rp. 270.000 |
| Pembayaran untuk beban konsumsi | Rp. 655.000 |
| Pembayaran untuk beban perlengkapan | Rp. 425.000 |
| Pembayaran untuk pembelian persediaan | Rp. 70.000.000 |
| Pembayaran untuk pembelian perlengkapan | <u>Rp. 5.500.000</u> |
| Arus Kas dari Aktivitas Operasi | (Rp. 72.840.000) |
| Arus Kas dari Aktivitas Investasi | |
| Pembelian peralatan awal | (Rp. 5.450.000) |
| Pembelian kendaraan | <u>(Rp. 15.000.000)</u> |
| Arus Kas dari Aktivitas Investasi | (Rp. 20.450.000) |
| Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan | |
| Penerimaan dari modal awal | Rp. 130.000.000 |
| Prive | - |
| Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan | Rp. 130.000.000 |
| Arus Kas | <u>Rp. 36.710.000</u> |

Dari tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa arus kas dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp. 72.840.000,- arus kas dari aktivitas investasi sebesar Rp. 20.450.000,- dan arus kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp. 130.000.000,- sehingga total arus kas adalah sebesar Rp. 36.710.000,-.

KESIMPULAN

Setelah dilakukannya pendampingan pada Badan Usaha Milik Desa Sahabee, penulis dapat menyimpulkan untuk beberapa hal yaitu:

1. Transaksi-transaksi yang terjadi telah dicatat dalam jurnal umum didukung dengan bukti transaksi,, yang dikumpulkan yang menjadi acuan untuk menyusun laporan keuangan.
2. Selama kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijalankan ini, penulis sudah menerapkan metode pencatatan akuntansi sesuai standar akuntansi. Dengan menggunakan metode accrual basic untuk mencatat sebuah laporan keuangan.

3. Selama periode Juni 2021 BUMDes Sahabee melakukan penjualan sebesar Rp. 11.690.000,- di sekitar desa Bojong Leles dan biaya yang dikeluarkan adalah sebesar Rp. 9.393.541,-. Dan laba yang diperoleh BUMDes Sahabee yaitu sebesar Rp. 2.296.459,- selama periode Juni 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Bandung : Alfabeta. Hamidah. 2019. Manajemen Keuangan. Bogor : Mitra Wacana Media.
- Harahap, Sofyan Syafari. 2010. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Hery. 2011. Teori Akuntansi. Jakarta : Prenada Media Group.
- Munawir. 2011. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty Yogyakarta. Prastowo, Dwi. 2015. Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Purwoko, Bambang pujo., dan Rudiyanto. 2018. Akuntansi Keuangan. Rangkasbitung : STIE La Tansa Mashiro.
- Subramanyam, 2017. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiri, Slamet dan Bogat Agus Riyono. 2018. Akuntansi Pengantar 1. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Tim Manajemen Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). 2021. Panduan Pelaksanaan dan Pedoman Penyusunan Laporan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Rangkasbitung : STIE La Tansa Mashiro.